BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan suatu sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan penyakit perut. Melalui penyediaan air bersih baik segi kualitas maupun kuantitasnya disuatu daerah, maka penyebaran penyakit menular dalam hal ini penyakit perut.

Air juga merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena ia merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan, terutama penyakit perut. Seperti yang telah kita ketahui bahwa penyakit perut adalah penyakit yang paling banyak terjadi di Indonesia. Supaya air yang masuk ke tubuh manusia baik berupa minuman atau makanan tidak menyebabkan atau merupakan pembawa bibit penyakit, maka pengolahan air berasal dari sumur, jaringan transmisi atau distribusi adalah bentuk mutlak diperlukan untuk mencegah terjadinya kontak antara kotoran sebagai sumber penyakit dengan air yang sangat diperlukan (Sutrisno, 2006, h. 1)

Air sumur gali merupakan air tanah dangkal yang paling mudah tercemar oleh bakteri *Escherichia coli* yang berasal dari rembesan pembuangan air kotor jamban, hal ini menjadi kemungkinan terjadinya pencemaran terhadap air sumur

gali. Satu hal yang tidak kalah pentingnya turut menentukan tercemarnya air sumur gali adalah kondisi sarana yang tidak memenuhi syarat dan kondisi tanah, sehingga jarak sumur gali dengan jamban diatur semaksimal mungkin agar bakteri *Escherchia coli* yang bersumber dari jarak jamban yang tidak dapat menjangkau air sumur gali (Depkes RI, 2005).

Menurut hasil riset badan pusat statistik Indonesia tentang persentase rumah tangga menurut 38 provinsi di Indonesia tipe daerah dari sumber air bersih layak (persen), tahun 2020 menunjukkan Indonesia memiliki persentasenya 90,20 air bersih tidak layak sehat, didaerah pedesaan dan perkotaan permasalahan ini dipicu dari sanitasi sumur gali, sumber air bersih yang termasuk air bersih tidak layak sehat dengan jumlah 37,53, dan sisanya 67,39 layak sehat. Provinsi NTT sendiri memiliki Persentase di angka persentase 83,37 air bersih layak sehat dan sisanya 16,13 tidak layak sehat, umumnya xmasalah yang terjadi di NTT berkaitan dengan air bersih, sebagian besar karena sumber air bersihnya tidak terjaga dan dikelola dengan baik.

Kelurahan Tarus merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kabupaten Kupang dengan jumlah penduduk sebanyak 4.595, masyarakat Tarus biasanya memanfaatkan sarana sumur gali untuk mendapatkan air bersih demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, penggunaan air bersih merupakan tindakan untuk mencegah diare dan air yang terkontaminasi menjadi salah tingkat resiko terjadinya penyakit diare. Berdasarkan hasil observasi awal dilihat dari dari kondisi sumur gali tidak memenuhi syarat

kesehatan diantaranya sebagian sumur gali ≤ 10 meter, dari sumber pencemaran, mempunyai dinding yang retak, tidak kedap air, tidak mempunyai penutup dan tidak adanya saluran pembuangan air limbah.

Berdasarkan data kasus penyakit yang berkaitan dengan air bersih di Kelurahan Tarus 2 tahun terakhir khususnya penyakit diare yaitu pada tahun 2021 jumlah kasus 5 kasus, tahun 2022 jumlah kasus 56, tahun 2023 jumlah kasus 11 kasus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **STUDI TINGKAT RISIKO DAN KUALITAS AIR SUMUR GALI DI KELURAHAN TARUS KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG TAHUN 2024.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat risiko dan kualitas air sumur gali di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat risiko dan kualitas air sumur gali di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat risiko sumur gali di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui kualitas fisik air sumur gali (bau, warna, rasa) di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui kualitas bakteriologis *Escherichia coli* air sumur gali di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di lapangan tentang tingkat risiko sumur gali dan kualitas bakteriologis *Escherichia coli*

2. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan perilaku sehat mengenai studi tingkat risiko dan kualitas air sumur gali

3. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dan pertimbangan pihak puskesmas dalam memecahkan masalah kesehatan dan mengetahui studi tingkat risiko dan kualitas air sumur gali.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan atau sumber informasi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang

2. Lingkup Materi

Materi ini berhubungan dengan mata kuliah penyediaan air bersih

3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah semua masyarakat yang menggunakan sumur gali di kelurahan Tarus Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024